



## **Keperilakuan *Well-being* Investasi Kolektor Jersey Bola Original**

**Indra Lukmana Putra<sup>\*1</sup>, Peni Puspitasari<sup>2</sup>, Yeki Senja Oktora<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Negeri Malang

\*Corresponding author: [indra.lukmana@polinema.ac.id](mailto:indra.lukmana@polinema.ac.id)

### **Abstrak**

Riset sosial keperilakuan keuangan investasil *well-being* kolektor jersey original, berfokus menganalisis determinasi keputusan investasi. Pendekatan kualitatif berproses pengumpulan data wawancara mendalam kmunitas kolektor jersey bola original berjejaring media sosial. Analisis data menyoroti perilaku investasi berorientasi *well-being* dilatarbelakangi harapan fluktuasi nilai jersey ori yang dikumpulkan. Temuan kesejahteraan berinvestasi Jersey ori bergantung pada pengalaman dan pengetahuan kolektor mengenai nilai sejarah dan keaslian produk. Lebih lanjut, riset menemui tren berkembang pasar jersey original dari media sosial kenaikan harga dan fashion berupa tingginya permintaan. Digitalisasi dan platform online semakin mendongkrak situasi, sehingga memunculkan fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) memicu ketakutan para kolektor kehilangan peluang investasi tampaknya menjanjikan. Riset literasi perilaku manajemen keuangan dengan kesejahteraan menyoroti pentingnya pendekatan terinformasi mengelola investasi jersey ori sambil menyadari para kolektor memprioritaskan kepuasan pribadi daripada keuntungan finansial. Kontribusi kedalama riset memberikan wawasan tentang dinamika keperilakuan keuangan dan kepuasan individu dalam konteks berinvestasi jersey original.

**Kata Kunci:** *Well-being*, perilaku keuangan; manajemen investasi; jersey original

### **Abstract**

*Research on social behavior and financial investment, well-being of original jersey collectors, focuses on analyzing the determination of investment decisions. The qualitative approach involves collecting data from in-depth interviews with the community of original football jersey collectors using social media networks. Data analysis highlights well-being-oriented investment behavior based on expectations of fluctuations in the value of the original jerseys collected. Finding the prosperity of investing in original Jerseys depends on the collector's experience and knowledge regarding the historical value and authenticity of the product. Furthermore, research found a growing trend in the original jersey market from social media, increasing prices and fashion in the form of high demand. Digitalization and online platforms are increasingly improving the situation, giving rise to the Fear of Missing Out (FOMO) phenomenon, triggering collectors' fear of missing out on seemingly promising investment opportunities. Behavioral literacy research on financial management with well-being highlights the importance of an informed approach to managing original jersey investments while recognizing that collectors prioritize personal satisfaction over financial gain. The contribution to the research provides insight into the dynamics of financial behavior and individual satisfaction in the context of investing in original jerseys.*

**Keywords :** *Well-being, financial behavior; managemen investment; original jersey*

## PENDAHULUAN

Perilaku keuangan *pieces of* pengelolaan keuangan individu berelasi kemampuan manajemen investasi serta keputusan keuangan rasional. Keperilakuan keuangan level lanjutan kecenderungan berinvestasi, individu keuangan berusaha mencapai kebebasan finansial dan terhindar kekhawatiran keuangan di masa depan (Brüggen et al., 2017). Investasi dipandang tahapan efektif mencapai tujuan jangka panjang dan meningkatkan kualitas hidup. Konteks keperilakuan, keberhasilan investasi tidak hanya diukur pencapaian nilai keuntungan finansial diperoleh, namun kontribusinya terhadap kesejahteraan berkelanjutan, pada prinsip tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) berfokus kualitas hidup (Joseph & McGregor, 2020). Salah satu aspek penting dari perilaku keuangan *well-being* terkait ekspektasi imbal hasil keuangan dari investasi, seperti kenaikan nilai (Theotista et al., 2023). Cerminan pola pikir permisif terhadap manajemen investasi kemungkinan individu merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangannya secara efektif. Sebagai bagian dari pengelolaan keuangan pribadi, perilaku investasi juga melibatkan pemahaman akan nilai, bukan sekadar harga pasar. Studi empiris menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi memainkan berperan sangat dominan penting pengambilan keputusan investasi (Siregar & Anggraeni, 2022), dan manajemen investasi seyogyanya memengaruhi keberhasilan ketercapaian kesejahteraan finansial.

Investasi dalam barang koleksi, seperti jersey bola original, telah menjadi fenomena menarik. Jersey bola tidak hanya berfungsi sebagai identitas tim, tetapi juga telah berkembang menjadi simbol nilai historis dan budaya yang semakin diminati oleh kolektor. Keterlibatan dalam investasi jenis ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang nilai barang tersebut, serta pengelolaan ekspektasi investasi untuk memperoleh imbal balik berupa kenaikan nilai dari waktu ke waktu. Fenomena ini berkaitan erat dengan kemampuan individu untuk mengendalikan keuangan dan menangani ketidakpastian finansial dalam rangka mencapai kesejahteraan finansial (Mahdzan et al., 2019). Selain itu, dalam pengambilan keputusan investasi, fenomena lainnya seperti *Fear of Missing Out* (FOMO) memainkan peran penting. Ketakutan akan kehilangan peluang investasi yang menguntungkan dapat mendorong individu untuk mengambil keputusan keuangan yang lebih agresif atau tergesa-gesa (Bok et al., 2025; Fitri et al., 2024). Fenomena memformulasikan tantangan keperilakuan keuangan, mungkin terpengaruh oleh dorongan emosional, bukan hanya pertimbangan rasional. Riset menarik minat mengeksplorasi perilaku keuangan investasi berpola *well-being* koleksi jersey bola original. Fokus utama riset pemahaman praktis ekspektasi imbal balik investasi dan faktor-faktor seperti FOMO memengaruhi keputusan investasi para kolektor jersey. Pendekatan teori *Planned Behavior* (Mandagie et al., 2020), *point of view* riset kontribusi wawasan terkait minat mendalam motif *well-being* pengetahuan, pengalaman, dan keperilakuan keuangan investasi jersey bola original.

Keterbaruan riset kajian perilaku keuangan dan kesejahteraan para kolektor jersey bola original, keputusan investasi atas harapan fluktuasi nilai dan faktor determinan pengetahuan, pengalaman, serta fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO). Melalui pendekatan kualitatif wawancara mendalam objek komunitas kolektor keterbaruan media dosial sebagai aspek keterbaruan digital. Keunikan temuan kajian kesejahteraan para kolektor lebih dipengaruhi kepuasan pribadi terhadap keaslian dan nilai historis jersey daripada sekadar keuntungan finansial. *Novelty* pentingnya manajemen investasi terinformasi dan keperilakuan manajemen keuangan atas mengelola barang koleksi jersey bola original, memang ada yang berbeda dengan investasi umumnya seperti emas ataupun surat berharga. Pengungkapan keterbaruan dinamika pasar yang berkembang pesat, didorong oleh digitalisasi dan permintaan yang tinggi di *platform online*.

## METODE PENELITIAN

Riset menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2019) eksplorasi minat fenomena perilaku *well-being* investasi koleksi jersey bola original. Pendekatan deskriptif kualitatif berprobabilitas pada kajian riset fenomena pasar atas harapan pengungkapan keperilakuan manajemen keuangan para kolektor jersey dalam konteks manajemen investasi dan ungkapan fakta mendalam. Persepsi kolektor jersey mengenai perilaku manajemen investasi dan faktor sosial-psikologis karakter keputusan investasi. Fokus objek kolektor jersey

terindikasi berpengalaman dan pengetahuan terkait investasi dalam barang koleksi langka, khususnya jersey original. Sampel penelitian disusun teknik *purposive sampling* ditujukan 135 kolektor jersey berpengalaman atau memiliki pengetahuan terkait manajemen investasi koleksi jersey original. Data dikumpulkan melalui kuesioner online terdistribusi menggunakan Google Form. (Maharani& Putra, 2024). Kuesioner pertanyaan tertutup dan terbuka mencakup informasi latar belakang demografis responden, pandangan manajemen investasi, faktor sosial-psikologis perilaku *well-being* serta harapan pandangan nilai (value) jersey original sebagai objek investasi.

Setelah data terkumpul, analisis mengidentifikasi pola-pola umum dari tanggapan responden. Pertanyaan terbuka, analisis dilakukan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi keterkaitan tema utama riset jawaban responden. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi, hasil kuesioner studi-studi literatur. Selain itu, uji coba kuesioner memastikan bahwa instrumen secara relevan dan mudah dipahami dengan baik oleh responden. Wawancara tambahan dilakukan secara acak dengan kriteria jumlah jersey original dimiliki dan lama pengalaman dalam mengoleksi jersey original, guna memberikan wawasan mendalam lebih lanjut mengenai perilaku kolektor mengelola investasi lanjutan *well-being*.

## HASIL PENELITIAN

### Profil Informan

Tabel satu dibawah menggambarkan profil responden terlibat riset minat berperilaku keuangan ini, terdiri dari kolektor jersey original Berdasarkan data diperoleh, mayoritas responden adalah pria, yaitu 98,1%, sedangkan wanita berjumlah 1,9% mayoritas kolektor jersey adalah pria dengan jumlah koleksi yang bervariasi. Sebagian besar responden memiliki koleksi lebih dari 10 jersey, dengan 39 responden memiliki koleksi lebih dari 5 jersey, dan 87 responden memiliki lebih dari 10 jersey. Hanya sedikit responden wanita yang terlibat dalam riset ini, dengan satu responden memiliki lebih dari 10 jersey. Dari segi lama investasi, sebagian besar responden (66,67%) telah berinvestasi dalam jersey original lebih dari satu tahun, sementara 21,48% telah berinvestasi lebih dari tiga tahun, dan hanya 11,85% yang baru memulai investasi mereka kurang dari satu tahun. rofil ini memberikan gambaran umum tentang karakteristik responden yang terlibat dalam riset ini, serta memberikan wawasan mengenai pengalaman dan ketertarikan mereka terhadap investasi dalam koleksi jersey original.

Tabel 1. Profil Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Jumlah Koleksi	Jumlah
Pria	(98,1%)	>5 Jersey	39
Wanita	(1.9%)	>10 Jersey	87
		>25 Jersey	9

  

Lama Investasi	Jumlah
<1 Tahun	16 (11,85%)
>1 Tahun	90 (66,67%)
>3 Tahun	29 (21,48%)

Sumber: Diolah dari data kuesioner (2025)

### Hasil Jawaban Informan Berdasarkan Pertanyaan

Tabel dua dibawah menunjukkan hasil jawaban responden terhadap berbagai pertanyaan berkaitan dengan contoh perilaku investasi jersey original. Responden memuat jawaban atas berperilaku *well-being* investasi dalam koleksi jersey original. Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk menggali pandangan dan kebiasaan kolektor terkait dengan aspek investasi, seperti strategi pembelian, nilai jual kembali, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mereka.

Tabel 2. Hasil Jawaban Berdasarkan Pertanyaan Contoh

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda pernah membeli jersey dengan tujuan utama sebagai investasi?	108	27
2	Apakah Anda merasa investasi jersey dapat memberikan keuntungan dan sejahtera ( <i>well-being</i> ) jangka panjang?	101	34
3	Apakah Anda melakukan riset harga pasar sebelum membeli jersey ori untuk koleksi?	95	40
4	Apakah Anda pernah mempertimbangkan nilai jual kembali dari jersey Anda beli?	115	20
5	Apakah Anda memperhatikan tren pasar dan permintaan sebelum membeli jersey?	81	54
6	Apakah Anda menganggap kelangkaan sebuah jersey sebagai faktor penting dalam upaya sejahtera ( <i>well-being</i> )?	122	13
7	Apakah Anda berharap sejahtera ( <i>well-being</i> ) membeli atau menjual jersey sebagai investasi?	88	47
8	Apakah Anda memiliki strategi jangka panjang dalam mengoleksi jersey sebagai investasi?	74	61
9	Apakah Anda mempertimbangkan faktor kondisi fisik jersey (misalnya, keaslian, kebersihan, dan kualitas bahan) sebelum membeli untuk investasi?	108	27
10	Apakah Anda pernah menjual jersey Anda koleksi sebagai investasi dalam upaya sejahtera ( <i>well-being</i> )?	54	81
11	Apakah Anda merasa memiliki pengetahuan cukup tentang potensi keuntungan atau kerugian dalam investasi jersey?	87	38
12	Apakah Anda memiliki pengalaman membandingkan investasi jersey dengan investasi lainnya (misalnya saham atau properti)?	94	41
13	Apakah Anda memperhatikan sejahtera ( <i>well-being</i> ) membeli jersey, meskipun lebih tertarik pada aspek koleksi?		
14	Apakah Anda merasa bahwa jersey Anda koleksi memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli awal?	10	56

Sumber: Diolah dari data kuesioner (2025)

### Hasil Jawaban Responden Berdasarkan Keperilakuan *Well-being* Investasi Motif Investasi dan haarpaan Terhadap Keuntungan Jangka Panjang

Mayoritas responden (80%) membeli jersey ori dengan tujuan investasi sejahtera (*well-being*). (Joseph & McGregor, 2020). Hal ini menunjukkan bahwa kolektor jersey ori semakin menganggap barang koleksi ini sebagai aset dapat memberikan keuntungan jangka panjang. Lebih lanjut, 75% responden percaya bahwa jersey ori dapat memberikan keuntungan dalam jangka panjang, mencerminkan optimisme terhadap potensi apresiasi nilai jersey ori di pasar sekunder. (Putra, 2022)

### Riset Pasar Sebelum Pembelian

Presentase 70% responden mengungkapkan bahwa mereka melakukan riset pasar

sebelum membeli jersey ori. Ini menunjukkan bahwa kolektor jersey ori cenderung memperhatikan faktor-faktor ekonomi mempengaruhi jual kembali suatu jersey, seperti permintaan pasar, kelangkaan, dan kondisi fisik jersey. Penelitian ini mengindikasikan bahwa kolektor jersey ori lebih selektif dan cermat dalam memilih barang akan dibeli untuk tujuan investasi sesuai *financial knowledge, financial attitude financial behavior* (Sandi dkk, 2020)

### **Pertimbangan Nilai Jual Kembali**

Riset dari 85% responden mempertimbangkan nilai jual kembali dari jersey ori mereka beli dan motif sejahtera (*well-being*). Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya membeli untuk koleksi pribadi, tetapi juga menganggap jersey ori sebagai aset dapat diperdagangkan. Faktor ini mengarah pada pengakuan bahwa jersey ori memiliki potensi untuk dihargai lebih tinggi di masa depan, dan kolektor cenderung untuk memanfaatkan peluang tersebut. (Putra, 2024)

### **Aspek kelangkaan jersey ori**

Faktor langka perhatian utama bagi 90% responden dalam menentukan investasi. Faktor kelangkaan berkaitan dengan edisi terbatas, pemain terkenal, atau peristiwa tertentu mengaitkan jersey dengan sejarah atau momen ikonik, sangat mempengaruhi keputusan mereka dalam membeli jersey ori. Secara bahasa para kolektor berketerangan menunjukkan bahwa nilai jersey ori langka memiliki daya tarik tersendiri sebagai investasi, dengan harapan bahwa kelangkaan akan meningkatkan nilai jual di masa depan dan bagian dari industri sepakbola (Puspitasari et al, 2024).

### **Strategi Jangka Panjang dalam Koleksi**

Namun berkisar 55% responden mengaku memiliki strategi jangka panjang dalam mengoleksi jersey ori sebagai investasi sejahtera (*well-being*) sementara 45% tidak terlalu memperhatikan aspek jangka panjang. Ini menunjukkan adanya perbedaan pandangan di kalangan kolektor; beberapa lebih fokus pada keuntungan jangka pendek dengan menjual jersey mereka lebih cepat menghadapi era digital (Lisnawati, 2024) sementara lain berorientasi pada potensi apresiasi nilai dalam jangka panjang.

### **Trasnsaksional Jersey Sebagai Investasi**

Senilai 50% responden telah pernah menjual jersey mereka koleksi sebagai investasi sejahtera (*well-being*). sementara 50% lainnya belum melakukannya. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun kolektor jersey ori melihat potensi keuntungan dari investasi ini, masih ada keraguan atau keterbatasan dalam mengambil keputusan untuk menjual koleksi mereka. Faktor-faktor seperti nilai sentimental, ketidakpastian pasar, atau kurangnya pengetahuan dalam transaksi jual-beli bisa menjadi alasan mengapa sebagian kolektor belum menjual koleksi mereka. (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016).

### **Pengetahuan Tentang Potensi Keuntungan dan Kerugian**

Responden mayoritas 65% responden merasa cukup terinformasi mengenai potensi keuntungan atau kerugian dari investasi sejahtera (*well-being*). jersey ori. Namun, 60% responden mengungkapkan bahwa mereka tidak pernah membandingkan investasi jersey ori dengan jenis investasi lainnya seperti saham atau properti. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kolektor jersey memiliki pengetahuan tentang keuntungan dapat diperoleh, mereka mungkin belum sepenuhnya mempertimbangkan risiko atau keuntungan lebih luas jika dibandingkan dengan jenis investasi lainnya. pengetahuan investasi, berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang dinamika pasar, sehingga menghasilkan keputusan investasi yang lebih tepat (Amanda et al., 2024).

### **Fluktuasi Nilai Jersey**

Penunjukan 70% responden merasa bahwa jersey ori memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli awal. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar kolektor percaya

bahwa investasi sejahtera (*well-being*). dalam jersey ori tidak hanya memberikan kepuasan pribadi tetapi juga keuntungan finansial dalam bentuk apresiasi nilai. Hal ini semakin memperkuat pandangan bahwa jersey ori dapat menjadi alternatif investasi menguntungkan, meskipun terdapat risiko harus dipertimbangkan (Putra, 2024).

Riset keperilakuan *well being* kolektor jersey ori semakin melihat barang koleksi ini sebagai bentuk investasi sejahtera (*well-being*) dapat memberikan keuntungan finansial. Aspek kelangkaan, riset pasar, dan potensi nilai jual kembali menjadi faktor penting dalam keputusan memiliki status sosial yang tinggi (Dharmawan, 2017). Namun, ada perbedaan pandangan antara kolektor berorientasi jangka panjang dan jangka pendek. Meskipun sebagian besar responden merasa terinformasi mengenai potensi keuntungan, sebagian besar kolektor tidak membandingkan investasi jersey ori dengan jenis investasi lain, menunjukkan bahwa mereka lebih fokus pada pasar jersey ori tanpa mempertimbangkan diversifikasi investasi.

Tabel 3. Hasil Level Keperilakuan Manajemen Investasi

Level Keperilakuan	Jumlah	Presentase
Melakukan 14 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	2	1%
Melakukan 13 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	4	3%
Melakukan 12 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	6	4%
Melakukan 11 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	8	6%
Melakukan 10 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	10	7%
Melakukan 9 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	14	10%
Melakukan 8 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	17	13%
Melakukan 7 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	18	13%
Melakukan 6 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	20	15%
Melakukan 5 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	15	11%
Melakukan 4 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	12	9%
Melakukan 3 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	9	7%
Melakukan 2 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	0	0%
Melakukan 1 Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	0	0%
Tidak Pernah Keperilakuan <i>well-being</i> investasi	0	0%
Sumber: Diolah dari data kuesioner (2025)	135	

## PEMBAHASAN

Kolektor mampu menghasilkan keuntungan, baik di masa depan maupun saat ini (Gustika dan Yaspita, 2021). Jersey Sebagai Investasi membeli jersey dengan tujuan investasi, dan motivasi harapan bahwa investasi jersey dapat memberikan keuntungan jangka panjang. Hal ini menunjukkan bahwa kolektor jersey melihat koleksi mereka sebagai aset bisa berkembang nilainya seiring waktu. Pentingnya Riset dan Kondisi Jersey Mayoritas kolektor melakukan riset pasar sebelum membeli jersey, dan menganggap kondisi fisik seperti keaslian dan kebersihan sebagai faktor penting dalam keputusan investasi. Ini mengindikasikan bahwa kolektor sadar akan kualitas sebagai faktor utama mempengaruhi nilai investasi (Fama et al, 2015). Poin utama Kelangkaan dan Tren Pasar para kolektor menganggap kelangkaan jersey sebagai faktor utama dalam keputusan *well-being* investasi. Namun, tidak terlalu memedulikan tren pasar, mungkin menunjukkan bahwa sebagian kolektor lebih fokus pada aspek langka dan pribadi daripada fluktuasi pasar. Tren pakaian merupakan perihal yang menyangkut kebanggaan dan kemewahan (Miller, 2007). Penjualan dan keuntungan jangka panjang kolektor menjual jersey investasi, sementara strategi jangka panjang menunjukkan bahwa meskipun ada berniat untuk mempertahankan nilai jersey, sembari berperilaku *well-being* potensi keuntungan melalui penjualan di masa depan. Kondisi pasar peralihan ke strategi investasi lebih dinamis, berpotensi mengurangi relevansi prinsip-prinsip investasi nilai tradisional. Hasil ini mendukung konsep

multifaset yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pertumbuhan investasi, kondisi pasar, dan teori penilaian (Li et al., 2017).

Potensi keuntungan dari investasi jersey, mayoritas berperilaku *well-being* investasi membandingkan investasi jersey dengan jenis investasi lainnya, menunjukkan bahwa sebagian besar kolektor memperluas perbandingan instrumen investasi lain seperti emas atau barang lain. Harapan nilai jersey mereka koleksi lebih tinggi dibandingkan dengan harga beli awal. Ini mengindikasikan bahwa mereka melihat potensi apresiasi nilai dalam jangka panjang. Bertolak belakang dengan Teori penilaian memperkirakan investasi diharapkan relasi negatif dengan pengembalian (Rizova & Saito, 2020). Secara keseluruhan, kolektor jersey berpengalaman cenderung memiliki perilaku *well being* pendekatan terinformasi mengelola investasi jersey ori, meskipun ada juga lebih mengutamakan kepuasan pribadi daripada keuntungan finansial. Mereka menyadari pentingnya kondisi fisik dan kelangkaan jersey dalam menentukan nilai, dan sebagian besar percaya bahwa investasi jersey dapat menghasilkan keuntungan signifikan di masa depan.

## KESIMPULAN

Perilaku *well-being* investasi berupa harapan kelangkaan dan tren pasar para kolektor menganggap kelangkaan jersey sebagai faktor utama dalam keputusan *well-being* investasi kolektor memperluas perbandingan instrumen investasi lain, menghasilkan keuntungan, baik di masa depan maupun saat ini, Keuntungan Jangka Panjang kolektor menjual jersey investasi, sementara strategi jangka panjang menunjukkan bahwa meskipun ada berniat untuk mempertahankan nilai jersey, sembari berperilaku *well-being* potensi keuntungan melalui penjualan di masa depan. *well-being* investasi riset Bertolak belakang dengan Teori penilaian memperkirakan investasi diharapkan relasi negatif dengan pengembalian namun relevansi prinsip-prinsip investasi nilai tradisional dan erat teori *Planned Behavior point of view* riset kontribusi wawasan terkait minat mendalam motif *well-being* pengetahuan, pengalaman, dan berperilaku keuangan investasi jersey bola original.

Keperilaku manajemen keuangan pada *well being* investasi belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan meskipun pengetahuan keuangan telah dimiliki, faktor lingkungan dan kebiasaan pribadi masih mempengaruhi namun hasil riset para kolektor jersey original tidak FOMO dan hanya mengukuti tren pasar namun secara alamiah melakukan kePerilaku manajemen keuangan pada *well being*. Kontribusi riset pengembangan karakter perilaku keuangan berdampak lebih besar dalam bidang keuangan terutama aktivitas keuangan investasi objek terbaru.

## KETERBATASAN & SARAN

Riset ini memiliki beberapa keterbatasan, seperti fokus terbatas pada kolektor jersey bola original, yang mengurangi generalisasi hasil untuk objek koleksi lain. Selain itu, faktor eksternal seperti fluktuasi ekonomi atau kebijakan pemerintah belum diperhitungkan. Keterbatasan dalam pemilihan sampel juga dapat mempengaruhi representativitas temuan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas objek koleksi yang diteliti dan mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi keputusan investasi. Pendidikan tentang manajemen keuangan berbasis *well-being* juga perlu ditingkatkan, serta penelitian dengan sampel yang lebih beragam untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif.

Beberapa implikasi yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Perluasan Objek Koleksi: Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas objek koleksi yang diteliti, tidak hanya terbatas pada kolektor jersey bola original. Hal ini penting agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan lebih luas, termasuk pada objek koleksi lain yang mungkin memiliki karakteristik yang berbeda. Misalnya, koleksi barang seni atau barang langka lainnya, yang mungkin memiliki pola investasi atau nilai yang berbeda.
2. Pertimbangan Faktor Eksternal: Penelitian ini belum mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, seperti fluktuasi ekonomi, kebijakan pemerintah, atau perubahan tren pasar. Penelitian berikutnya perlu

memasukkan faktor-faktor ini dalam analisis untuk memberikan gambaran yang lebih akurat tentang bagaimana kondisi eksternal dapat memengaruhi pasar koleksi.

3. Pemilihan Sampel yang Lebih Representatif: Keterbatasan dalam pemilihan sampel, yang mungkin tidak sepenuhnya representatif, perlu diperbaiki. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih luas dan beragam untuk memastikan temuan yang lebih mencerminkan realitas pasar kolektor secara keseluruhan. Hal ini akan meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil riset.
4. Pendidikan Keuangan Berbasis Well-Being: Penelitian ini juga menunjukkan perlunya pendidikan yang lebih baik terkait manajemen keuangan berbasis well-being. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya mengelola investasi dan koleksi untuk kesejahteraan finansial jangka panjang, diharapkan dapat mendorong keputusan investasi yang lebih bijak dan terinformasi.

Secara keseluruhan, implikasi dari kesimpulan ini adalah perlunya pendekatan yang lebih holistik dan komprehensif dalam riset terkait pasar koleksi, yang melibatkan variabel eksternal dan penggunaan sampel yang lebih representatif untuk menggali lebih dalam tentang motivasi dan keputusan kolektor dalam berinvestasi pada barang koleksi.

## REFERENSI

- Adam, A. M., Frimpong, S., & Boadu, M. O. (2017). Financial literacy and financial planning: Implication for financial well-being of retirees. *Business and Economic Horizons*, 13(2), 224–236.
- Amanda, M. W., Neldi, M., & Azizi, P. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi. *Maeswara/Maeswara, Semarang*, 2(2), 176–195. <https://doi.org/10.61132/maeswara.v2i2.765>
- Bok, S., Shum, J., & Lee, M. (2025). The fear of missing out influence on excitement-seeking and the thrill of a sale. *Cogent Business & Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2451125>.
- Brüggen, E. C., Hogreve, J., Holmlund, M., Kabadayi, S., & Löfgren, M. (2017). Financial well-being: A conceptualization and research agenda. *Journal of Business Research*, 79, 228–237. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2017.03.013>
- Dharmawan, O. P. (2017). Fenomena sneakers impor (studi konstruksi sosial pemakaian sneakers impor Universitas Negeri Surabaya). *Paradigma*, 5(1), 1–8.
- Fama, E. F., & French, K. R. (2015). A five-factor asset pricing model. *Journal of Financial Economics*, 116, 1–22.
- Fitri, H. U., Azizah, I., & Suryati, S. (2024). The effectiveness of group counseling cognitive restructuring techniques to reduce fear of missing out (fomo) in adolescent social media users in Bayung Lencir. *COUNSENEsia Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 5(2), 218–227. <https://doi.org/10.36728/cijgc.v5i2.3383>
- Gennaioli, N., Ma, Y., & Shleifer, A. (2016). Expectations and investment. *NBER Macroeconomics Annual*, 30, 379–431.
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 261–269.
- Joseph, J., & McGregor, J. A. (2020). Wellbeing, Resilience, and Sustainability: The New Trinity of Governance.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2019). *Marketing Management* (4th ed.).
- Li, J., Wang, H., & Wang, H. (2017). Expected investment growth and the cross-section of stock returns. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.2882025>
- Lisnawati, L. (2024). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Dana Dalam Transaksi Di Era Digitalisasi. *Jurnal Akuntansi Publik Nusantara*, 2(2), 1-5.

- Kumar, R. (2016). Perspectives on value and valuation (pp. 3–46). <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-802303-7.00001-2>
- Maharani, A. S., & Putra, I. L. (2024). Analysis of The Influence of System Quality, Information Quality, Service Quality on Net Benefits in The Finance Billing Management System (FBMS). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 9(2), 216-223.
- Mahdzan, N. S., Zainudin, R., Sukor, M. E. A., Zainir, F., & Wan Ahmad, W. M. (2019). Determinants of subjective financial well-being across three different household income groups in Malaysia. *Social Indicators Research*, 146(3), 699–726. <https://doi.org/10.1007/s11205-019-02138-4>
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.
- Miller, S. (2007). Fashion as art; is fashion art? *Fashion Theory*, 11(1), 25–40.
- Rizova, S., & Saito, N. (2020). Investment and expected stock returns. *Social Science Research Network*. <https://doi.org/10.2139/SSRN.3646575>
- Putra, I. L. (2022). *Manajemen Pemasaran Dilengkapi Studi Kasus Dan Video Pembelajaran*. CV. ALPHA ROCKET NUSANTARA.
- Putra, I. L. (2024). *Manajemen Aset*. CV. Dewa Publishing.
- Putra, I. L. (2024). Efek Teknologi Informasi dan Work Life Balance Terhadap Kinerja Karyawan Pada New Normal: Efek Teknologi Informasi dan Work Life Balance Terhadap Kinerja Karyawan Pada New Normal. *Advantage: Journal of Management and Business*, 2(1), 19-31.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Puspitasari, P., Putra, I. L., Ramadhani, R. P., & Putra, Z. F. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Dunia Usaha dan Dunia Industri (Dudi) Bidang Jasa. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1973-1983.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210–224.
- Theotista, G., Febe, M., & Marshelly, Y. (2023). Development of expected monetary value using binomial state price in determining stock investment decisions. *Barekeng*, 17(3), 1703–1712. <https://doi.org/10.30598/barekengvol17iss3pp1703-1712>
- Sandi, K., Worokinasih, S., Darmawan, A., Kunci, K., Keuangan, P., & Keuangan, P. (2020). Pengaruh financial knowledge dan financial attitude terhadap financial behavior pada youth entrepreneur kota Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 1–10.
- Siregar, D. K., & Anggraeni, D. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 2(1), 96–112.
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2020). *Consumer Behavior* (7th ed.). Pearson Education.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Tuten, T. L., & Solomon, M. R. (2019). *Social Media Marketing* (2nd ed.). London: SAGE Publications Ltd.
- Tuten, T. L. (2023). *Social Media Marketing*.